

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel For Accounting Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Jm Ketaren Motor

Oleh:

Syahril¹, Agustinus Herman Zendrato²

Program Studi Akuntansi, Politeknik LP3I

Email : syahril.ss@gmail.com, agsthzendrato0801@gmail.com

ABSTRACT

The existence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia plays a very large role in the resilience and formation of Indonesia's economic growth. However, until now the increasing number of MSMEs in Indonesia is also inseparable from obstacles. One of the obstacles that are still faced by MSME actors is that there are still many who do not realise the importance of preparing financial reports. This research was conducted with the aim of knowing the preparation and design of financial reports for MSMEs JM Ketaren Motor using Microsoft Excel for Accounting based on the Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The type of research used is descriptive with qualitative methods. data collection techniques used observation, interviews, and documentation. The results of this study are in the form of draft financial statements using Microsoft Excel For Accounting in preparing financial statements based on SAK EMKM by presenting a statement of financial position, profit and loss and notes to financial statements. This research is expected to provide information for MSME owners JM Ketaren Motor in implementing the preparation of Excel For Accounting-based financial statements based on SAK EMKM.

Keyword : SAK EMKM, Financial Statements, Excel For Accounting.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu topik hangat dalam perekonomian Indonesia saat ini. Usaha mikro, kecil dan menengah secara langsung berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi kelas menengah. Kegiatan ekonomi UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia dan menyerap tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Penyerapan tenaga kerja baru oleh usaha mikro, kecil dan menengah akan berdampak signifikan terhadap penurunan angka pengangguran di kalangan penduduk Indonesia. Usaha Kecil, Menengah dan Mikro (UMKM) memimpin sektor riil karena fokus pada pengembangan industri lokal dan memperluas produksi dan konsumsi. Sektor entitas menghasilkan produk dan jasa yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, seharusnya UMKM saat ini menggunakan akuntansi sebagai dasar pengembangan usaha, namun banyak UMKM di Indonesia yang belum memahami pentingnya akuntansi. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menetapkan standar sesuai UMKM. DSAK menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang disahkan pada 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2018. SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak mengetahui atau tidak dapat

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dan asumsi kelangsungan kegiatan usaha sesuai dengan konsep bisnis yang digunakan oleh Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM merupakan standar yang disusun khusus untuk UMKM yang belum atau tidak memiliki laporan keuangan karena merasa kesulitan bagi pelaku usaha. Dengan diberlakukannya SAK- EMKM, usaha kecil seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak lagi diwajibkan menyusun laporan keuangannya menggunakan PSAK yang berlaku umum. Dalam beberapa hal, SAK-EMKM menawarkan banyak kemudahan bagi dunia usaha dibandingkan dengan PSAK yang persyaratan pelaporannya lebih kompleks.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurlaila (2018) dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang” dengan hasil kesimpulan bahwa perusahaan ini tidak memperhatikan sistem akuntansi regulernya dimana proses pencatatan biaya tidak dilakukan dengan benar. Karena pencatatan biaya penjualan umum dan biaya administrasi lainnya sering diabaikan, biaya yang sebenarnya dikeluarkan tidak diperhitungkan atau dilaporkan dalam laporan, sehingga pendapatan keuangan UMKM tidak dapat dibedakan. Hal ini tidak hanya membuat manajemen tidak akurat dalam perencanaan laba dan pengendalian biaya, tetapi juga mencegah manajemen untuk menyusun laporan keuangan secara akurat sesuai dengan pedoman atau standar yang ditentukan. Manajemen tidak dapat menetapkan harga dengan lebih mudah dan memastikan bahwa usaha memiliki informasi yang akurat tentang biaya pekerjaan atau unit barang yang dijual.

UMKM JM Ketaren Motor merupakan sebuah usaha perseorangan yang bergerak dibidang otomotif yang melayani penjualan sparepart dan service sepeda motor yang berlokasi di Kecamatan Pancur Batu. Dalam pengelolaan usaha sepenuhnya dikelola sendiri oleh pemilik akan tetapi, JM Ketaren Motor belum menerapkan laporan keuangan sama sekali sesuai standar yang sudah ditentukan dan tidak memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Padahal, dengan adanya laporan keuangan memudahkan pemangku kepentingan UMKM untuk mengetahui bagaimana struktur pengembangan usaha dan pengambilan keputusan dalam pengembangan usaha. Selain itu, Laporan keuangan memuat informasi tentang pendapatan dari periode ke periode dan menjadi bahan evaluasi kinerja kondisi masa depan, sehingga pemilik dapat memahami dengan tepat kemana arah perkembangan tujuan perusahaan. Kebutuhan akan pencatatan transaksi keuangan yang efisien dan efektif semakin meningkat seiring dengan meningkatnya volume transaksi yang terjadi. Namun realita saat ini masih banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum menerapkan proses pencatatan dan pelaporan transaksi bisnis, baik laporan transaksi maupun laporan keuangan perusahaan secara manual. Pencatatan sederhana dapat dilakukan dengan berbasis Excel For Accounting menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Penggunaan Microsoft Excel sebagai sarana penyusunan laporan keuangan sangat memudahkan pemilik usaha dalam menghitung dan menampilkan posisi keuangan usahanya, hal ini bertujuan untuk membantu dalam proses pencatatan laporan keuangan sekaligus mengurangi jumlah kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan secara manual. Selain itu penggunaan Microsoft Excel juga akan memberikan kemudahan untuk pencatatan dan penyusunan keuangan pada periode berikutnya, karena pemilik usaha hanya perlu mengganti jumlah pada setiap transaksi pada periode berikutnya.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

KAJIAN TEORI

Akuntansi

Menurut Yuliyannah (2020:2) menyatakan bahwa akuntansi adalah proses pengelompokan bukti transaksi dan dilanjutkan dengan pencatatan bukti transaksi dalam jurnal untuk menghasilkan laporan keuangan. Menurut Rediana Setiyani (2021:3) Akuntansi dalam bahasa bisnis (*business language*) adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi perusahaan.

Dari perkembangan ilmu akuntansi, para ahli akuntansi memberikan definisi berdasarkan sudut pandangnya, sehingga banyak definisi yang berbeda dari literature yang ada, namun tujuan dasarnya sama. Definisi akuntansi yang diberikan oleh beberapa ahli adalah sebagai berikut :

- American Institute Of Certified Public Accounting* (AICPA) (Dalam Hairul, 2020) Mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam satuan moneter, transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan pada umumnya, termasuk interpretasi hasil.
- Defenisi Akuntansi menurut Samryn (Dalam Agung Pramono, 2021) Menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi melibatkan identifikasi, pencatatan, dan interpretasi peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pengguna informasi keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi, analisis laporan dan interpretasi hasil.

Siklus Akuntansi

Menurut Kartikahadi (Dalam Sesilia dan Putri, 2020) Menyatakan bahwa siklus akuntansi adalah serangkaian operasi akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan selama periode akuntansi tertentu hingga penyusunan laporan keuangan. Tahapan awal siklus akuntansi dimulai dengan pendefinisian transaksi dan peristiwa yang harus dicatat dan dipertanggungjawabkan dalam media akuntansi untuk menyelesaikan laporan keuangan pada periode tertentu dan kemudian proses akuntansi pada periode berikutnya.



Gambar 1 Siklus Akuntansi
Sumber : www.siklusakuntansi.co.id

METODOLOGI

Laporan Keuangan

Menurut Harahap (Dalam Ari Nurvitasari, 2020) Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk mengkomunikasikan laporan keuangan atau kinerja

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi atau aktivitas terkait pelaporan keuangan. Menurut Ade Nahdiatul (2021) Menyatakan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan dapat disajikan dalam beberapa cara, seperti laporan arus kas atau catatan atas laporan keuangan dan sebagai bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Suhartono at al. (2021) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja suatu organisasi untuk pengambilan keputusan keuangan kepada pengguna yang memerlukan laporan keuangan khusus untuk melengkapi kebutuhan informasi mereka. Pengguna tersebut termasuk penyedia sumber daya kelembagaan seperti pemberi pinjaman dan investor.

SAK EMKM

Mortigor Afrizal (2019) SAK-EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan ditujukan untuk entitas yang laporan keuangannya belum dipublikasikan hingga diketahui secara luas oleh publik, karena SAK-EMKM diterapkan oleh perusahaan mikro, kecil, dan menengah. perusahaan. DSAK telah mengesahkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil, Menengah, dan Mikro) dan sejak 1 Januari 2018 standar ini dinyatakan efektif. Dengan menggunakan standar ini, perusahaan kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangannya untuk memperoleh dana dan mengembangkan usahanya. SAK EMKM ditujukan bagi badan usaha yang tidak memenuhi atau tidak dapat memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Tujuan SAK EMKM adalah untuk memenuhi kebutuhan UMKM.

Laporan Keuangan SAK EMKM

Sri Mangesti (2020:114) menyatakan bahwa Laporan keuangan menurut SAK EMKM paling sederhana dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu terdiri dari :

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca); Laporan yang menggambarkan aset (harta), liabilitas (kewajiban/utang), dan ekuitas (modal) entitas pada tanggal akhir periode.
- Laporan Laba Rugi; Laporan laba rugi merupakan gambaran perkembangan kegiatan usaha dengan menggunakan informasi keuangan yang diperoleh dari tingkat laba yang terdiri dari pendapatan dan beban periode operasi perusahaan.
- Catatan Atas Laporan Keuangan; Laporan ini berisi informasi tentang metode dan asumsi yang digunakan oleh perusahaan untuk menyusun laporan keuangannya.

Excel For Accounting

Sesilia dan Putri (2020) *Microsoft Excel* atau *Microsoft Office Excel* adalah aplikasi *spreadsheet* yang dikembangkan dan diterbitkan oleh *Microsoft Corporation* untuk sistem operasi *Windows* dan *Mac OS*. Strategi pemasaran *Microsoft* yang canggih menjadikan *Microsoft Excel* salah satu program komputer paling populer yang masih digunakan di komputer. *Spreadsheet* ini kemungkinan besar digunakan oleh banyak pihak. Laporan Keuangan *Excel* dibuat dengan memanfaatkan fungsi dan formula yang disediakan *Microsoft Excel* seperti :

a. VLOOKUP

VLOOKUP adalah rumus excel yang digunakan untuk mencari suatu nilai data pada sebuah range atau tabel. Penulisannya adalah =VLOOKUP(=VLOOKUP(A6;NoAkun;2;1)

A6, adalah nomor range atau table

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

No.Akun, adalah akun yang dicari

2, Jika salah dan 1, Jika Benar

b. SUM

SUM adalah rumus excel yang digunakan untuk menjumlahkan data dari beberapa sel.

Penulisannya adalah =SUM(number1;[number2];...)

Number1, adalah sel awal

Number2, adalah sel seterusnya

c. SUM IF

Fungsi SUMIF adalah fungsi yang digunakan untuk menjumlahkan nilai yang terdapat pada beberapa sel dalam suatu range tertentu dengan kriteria tertentu yang dihubungkan dengan range kriterianya. Bentuk penulisan fungsi SUMIF adalah =SUMIF(Range;Kriteria;Sum-range)

Range, adalah yang berisi data-data yang akan dievaluasi.

Kriteria, adalah syarat dari isi sel range yang akan dijumlahkan

Sum Range, adalah sel-sel yang isinya akan dijumlahkan

d. Logika IF

Digunakan untuk membuat perbandingan logika antara nilai dan apa yang diharapkan dengan menguji kondisi dan mengembalikan hasil jika benar atau salah. Bentuk umum logika if yaitu:

=IF(Kondisi;Perintah-1;Perintah-2)

Artinya : jika kondisi bernilai benar, maka perintah-1 akan dijalankan, dan jika kondisi bernilai salah, maka perintah-2 akan dijalankan.

METODE PENELITIAN

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian Lapangan (*field research*); merupakan pengumpulan data secara langsung di tempat yang diteliti, dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan sehubungan dengan materi yang dibahas, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019) Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, dan melalui Observasi itulah peneliti belajar tentang perilaku dan pengaruhnya. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa dan fenomena yang diteliti. Peneliti mengamati langsung UMKM Bengkel JM Ketaren Motor untuk lebih memahami permasalahan yang berkaitan dengan proses penelitian. Menurut Sugiyono (2018) Wawancara adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui masalah apa yang perlu diteliti dan mempelajari lebih dalam tentang topik penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab dengan pemilik UMKM Bengkel JM Ketaren Motor untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sugiyono (2018:)Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, gambar dan foto tertulis, berupa laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Peneliti dalam hal ini mencetak dan memperbanyak dokumentasi yang disediakan oleh UMKM Bengkel JM Ketaren Motor dan mengolahnya dalam proses penelitian. Penelitian Kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan suatu topik atau masalah yang sedang dipelajari atau yang akan diteliti. Informasi ini diperoleh dari buku, karya ilmiah, disertasi, disertasi dan dokumen lain yang berkaitan dengan bidang penelitian.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

Hasil dan Pembahasan

Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada *Microsoft Excel For Accounting*

Penulis melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM JM Ketaren Motor berdasarkan SAK EMKM dengan merancang format laporan keuangan menggunakan *Excel For Accounting*. Pada perancangan ini penulis menggunakan *sheet* untuk lembar kerja dan *sheet* ini akan diberi nama sesuai dengan lembar kerja yang dibutuhkan, dan penulis juga menggunakan fungsi dan rumus *excel* sehingga proses pembuatan laporan keuangan dapat disusun secara praktis dan mudah.

	A	B	C
3			
4		JM Ketaren Motor	
5		Daftar Akun	
6		No. Akun	Nama Akun
7		10000	Aset
8		11000	Aset Lancar
9		11100	Kas
10		11200	Piutang Usaha
11		11300	Persediaan Barang Dagang
12		11400	Perlengkapan
13		11500	Sewa Dibayar Dimuka
14		12000	Aset Tetap
15		12100	Mesin
16		12110	Akumulasi Penyusutan Mesin
17		12200	Peralatan
18		12210	Akumulasi Penyusutan Peralatan
19		12300	Kendaraan
20		12310	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
21		20000	Liabilitas
22		21100	Hutang Dagang
23		21200	Hutang Bank
24		21300	Hutang Bunga
25		21400	Hutang Gaji

Gambar 2 Daftar Akun
Sumber : Data Diolah (2023)

Langkah-langkah untuk menyusun rancangan daftar akun adalah sebagai berikut:

- Pertama, ubah nama sheet menjadi "Daftar akun".
- Membuat kolom judul yang ada di sel B4 sampai E5 dan di merge & center. Buat kolom di Tabel B6 dan ketik "Nomor Akun" secara manual. Mengisi daftar nomor akun pada sel B6 sampai dengan B47 dan daftar nama akun pada sel C6 sampai dengan C47.
- Setelah daftar akun selesai, blok dibuat mulai dari sel B6 hingga sel C47. Klik pada formula lalu pilih Define Name, dibagian Name beri nama tabel dengan "No.Akun".

	A	B	C	D	E
4		JM Ketaren Motor			
5		Neraca Saldo			
6		Per 31 Desember 2022			
7					
8		KODE	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
9		11100	Kas	Rp15.000.000	
10		11200	Piutang Usaha	-	
11		11300	Persediaan Barang Dagang	Rp27.537.000	
12		11400	Perlengkapan	Rp2.000.000	
13		11500	Sewa Dibayar Dimuka	Rp15.000.000	
14		12100	Mesin	Rp6.000.000	
15		12110	Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp1.187.500
16		12200	Peralatan	Rp8.650.000	
17		12210	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp1.711.979

Gambar 3 Neraca Saldo
Sumber : Data Diolah (2023)

Langkah-langkah untuk merancang neraca awal periode adalah sebagai berikut :

- Pada Tabel No. Akun diisikan dengan rumus ='Daftar Akun'!B9

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

- b. Pada Tabel Keterangan diisi dengan menggunakan rumus “=VLOOKUP(B9;DaftarAkun;2;0)”. VLOOKUP yang digunakan untuk mencari data, B9 merupakan kolom yang terdapat pada No. Akun, No. Akun merupakan akun yang sudah dibuat pada *sheet* “Daftar Akun”, 2 jika salah dan 1 jika benar.
- c. Pada pos Debit dan kredit diisi dengan manual dengan memasukkan saldo masing-masing akun neraca saldo.

Daftar Aset Tetap dirancang untuk membantu pemilik menghitung besarnya biaya penyusutan.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1													
2		No	Nama Aset	Nilai	Tanggal Perolehan	Kel.	UE	Tarif	Tanggal Akhir Penyusutan	Frekuensi Penyusutan	Akum. Penyusutan 31/01/2023	Penyusutan Perbulan	Akumulasi Penyusutan
3													
4			Peralatan :	Rp8.650.000							Rp 1.757.031		
5			Kunci Ring	Rp 100.000	01/10/2019	Kel.1	4	25%	01/10/2023	39	Rp 20.313	Rp 521	Rp25.000
6			Kunci Pas-Ring (Kunci Kombinas	Rp 100.000	01/10/2019	Kel.1	4	25%	01/10/2023	39	Rp 20.313	Rp 521	Rp25.000
7			Kunci Nipel	Rp 100.000	01/10/2019	Kel.1	4	25%	01/10/2023	39	Rp 20.313	Rp 521	Rp25.000
8			Kunci Sock	Rp 100.000	01/10/2019	Kel.1	4	25%	01/10/2023	39	Rp 20.313	Rp 521	Rp25.000
9			Batang Geser T	Rp 100.000	01/10/2019	Kel.1	4	25%	01/10/2023	39	Rp 20.313	Rp 521	Rp25.000
10			Batang Perpajangan Shock	Rp 50.000	01/10/2019	Kel.1	4	25%	01/10/2023	39	Rp 10.156	Rp 260	Rp12.500

Gambar 4 Daftar Aset Tetap
Sumber : Data Diolah (2023)

Perhitungan penyusutan aset tetap dilakukan dengan Excel For Accounting dengan beberapa tahap sebagai berikut :

- Setiap kolom dimulai dari baris ke-2. Pada kolom B, C, D, E, F, G, dan H, semuanya diisi dengan diketik tanpa penggunaan rumus.
- Setelah itu pada kolom I, J, K, L dan M semuanya diisi dengan rumus excel sebagai berikut:
 - Cell I5 : =IF(E5<>"";EDATE(E5;(G5*12));""). Digunakan untuk menghitung tanggal akhir penyusutan aset tetap.
 - Cell J5 : =((YEAR(\$J\$3)-YEAR(E5))*12)+MONTH(\$J\$3)- MONTH(E5). Digunakan untuk menghitung frekuensi penyusutan per bulan.
 - Cell K5 : =SUM(J5*L5). Rumus ini digunakan untuk menghitung akumulasi penyusutan untuk periode berjalan.
 - Cell L5 : =IFERROR((D5/(G5*12)*H5);""). Berfungsi untuk menghitung penyusutan per bulan.
 - Cell M15 : =IFERROR(ROUNDDOWN(D5/G5;0);""). Untuk menghitung total akumulasi penyusutan aset tetap.
- Setelah semua kolom diisi dengan rumus, salin rumus ke bawah untuk mengisi cell berikutnya.

Jurnal umum ini dirancang untuk mencatat semua transaksi keuangan perusahaan yang terjadi selama periode tertentu. Penyusunan jurnal umum berdasarkan hasil dari Catatan pemasukan harian dan bon atau faktur yang didapat dari UMKM JM Ketaren Motor. Berikut ini contoh jurnal umum yang dibuat.

	A	B	C	D	E	F
1						
2						
3						
4		Tanggal	Keterangan	No. Akun	Debit	Kredit
5		06/01/2023	=VLOOKUP(D5;No.Akun;2;0) Pendapatan Usaha	11100	Rp 675.000	
6				41100		Rp 675.000
7		07/01/2023	Kas Pendapatan Usaha	11100	Rp 887.000	
8				41100		Rp 887.000
9		08/01/2023	Kas Pendapatan Usaha	11100	Rp 602.000	
10				41100		Rp 602.000
11		09/01/2023	Kas Pendapatan Usaha	11100	Rp 1.348.000	
12				41100		Rp 1.348.000

Gambar 5 Jurnal Umum

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

Sumber : Data Diolah (2023)

- Perhitungan jurnal umum dengan Excel For Accounting dengan tahap sebagai berikut :
- Membuat tabel jurnal umum dengan format kolom B untuk Tanggal, kolom C untuk Keterangan, kolom D untuk Debit, dan kolom E untuk Kredit.
 - Pada tabel tanggal diisi dengan memasukkan tanggal yang terdapat pada Catatan Kasir dan Bon/Faktur-faktur.
 - Pada tabel Keterangan diisi dengan menggunakan rumus “=VLOOKUP(D5;No.Akun;2;0)”. VLOOKUP yang digunakan untuk mencari data, D5 merupakan kolom yang terdapat pada No. Akun, No. Akun merupakan akun yang sudah dibuat pada sheet “Daftar Akun”, 2 jika salah dan 0 jika benar.
 - Tabel No. Akun diisi dengan rumus “='Daftar Akun'!B9”, Daftar Akun merupakan sheet yang sudah dibuat sebelumnya. Pada tabel No. Akun jika diisi maka pada Keterangan akan menampilkan akun-akun sesuai dengan kode nomor akun yang telah diisi.
 - Pada tabel Debit dan Kredit diisi secara manual sesuai dengan nominal yang terdapat pada Catatan Pemasukkan dan Bon atau faktur.
 - Pada kolom Jumlah Debit diisi menggunakan rumus “=SUM(E5:E65)” dan pada tabel kolom Jumlah Kredit menggunakan rumus “=SUM(F5:F65)”. SUM merupakan jumlah dari semua tabel Debit dan Kredit dari awal hingga akhir transaksi.

Setelah proses jurnal umum selesai disusun, kemudian dilakukan posting ke Buku Besar (*General Ledger*) masing-masing akun. Buku Besar berguna untuk memisahkan pos-pos atau akun-akun yang terdapat didalam akun-akun yang sudah tersedia.

A	B	C	D	E	F	G	H
1	UMKM JM Ketaren Motor						
2	JURNAL UMUM						
3	Per 31 Januari 2023						
4							
5	Nama Akun :	=VLOOKUP(H5;No.Akun;2;1)				Nomor Akun :	11100
6						Saldo	
7	Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
8				Rp	Rp	Rp	Rp
9		Saldo Awal				Rp	15.000.000
10	06/01/2023	Penerimaan Jasa Service		Rp 675.000		Rp	15.675.000
11	07/01/2023	Penerimaan Jasa Service		Rp 887.000		Rp	16.562.000
12	08/01/2023	Penerimaan Jasa Service		Rp 602.000		Rp	17.164.000
13	09/01/2023	Penerimaan Jasa Service		Rp 1.348.000		Rp	18.512.000
14	10/01/2023	Penerimaan Jasa Service		Rp 668.000		Rp	19.180.000

Gambar 6 Buku Besar

Sumber : Data Diolah (2023)

Penyusunan Buku Besar dilakukan dengan menggunakan Excel For Accounting dengan beberapa tahap sebagai berikut :

- Membuat tabel Buku Besar dengan rincian, B4 untuk Tanggal transaksi, C4 Keterangan, D4 No. Akun, E4 dan F4 masing-masing untuk kolom Debit dan Kredit.
- Pada tabel Nama Akun diisi dengan menggunakan rumus “=VLOOKUP(H5;No.Akun;2;1)”. VLOOKUP yang digunakan untuk mencari data, H5 merupakan kolom yang terdapat pada No. Akun, No. Akun merupakan akun yang sudah dibuat pada sheet “Daftar Akun”, 2 jika salah dan 1 jika benar.
- Pada tabel Nomor akun diisi dengan rumus “='Daftar Akun'!B9”, Daftar Akun merupakan sheet yang sudah dibuat sebelumnya. Pada tabel No. Akun jika diisi maka pada Keterangan akan menampilkan akun-akun sesuai dengan kode nomor akun yang telah diisi.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

- d. Pada kolom Tanggal diisi dengan menggunakan rumus “=Jurnal Umum!B5. Jurnal Umum merupakan sheet jurnal umum yang telah disusun pada periode bulan Januari, dan B5 merupakan tabel dan kolom yang terdapat tanggal pada jurnal umum.
- e. Pada tabel Debit dan Kredit diisi dengan menggunakan rumus “=Jurnal Umum!E5. Jurnal Umum merupakan sheet jurnal umum yang telah disusun pada periode bulan Januari, dan E5 merupakan tabel dan kolom yang terdapat angka pada jurnal umum.
- f. Pada tabel Saldo Debit dan Kredit diisi menggunakan rumus “=IF(AND(E10="" ;F10="");"" ;G9+E10-F10)”. Fungsi IF(AND) merupakan untuk menentukan fungsi logika yang memiliki 2 syarat, dan kedua syarat tersebut harus terpenuhi agar bernilai benar. jika nominal pada kolom Debit bertambah maka akan menambah saldo debit sedangkan jika nominal pada kolom kredit bertambah maka akan mengurangi saldo debit.
- g. Setelah memasukkan semua rumus ke dalam tabel, salin rumus ke bawah satu per satu untuk mengisi baris berikutnya.

Setelah penyusunan Buku Besar (General Ledger) kemudian dilakukan penyusunan Neraca Saldo yang berguna untuk membuat Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Penyusunan Neraca Saldo berdasarkan dari hasil Buku Besar.

	A	B	C	D	E
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

	A	B	C	D	E
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Gambar 7. Neraca Saldo
Sumber : Data Diolah (2023)

Neraca Saldo disusun dengan menggunakan Excel For Accounting dengan beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Pada tabel No. Akun jika diisi dengan kode akun maka pada tabel keterangan akan menampilkan akun-akun sesuai dengan kode akun yang telah diinputkan.
- b. Pada tabel keterangan diisi dengan menggunakan rumus “=VLOOKUP(B6;No.Akun;2;0)”. VLOOKUP yang digunakan untuk mencari data, B6 merupakan kolom yang terdapat pada No. Akun, No. Akun merupakan akun yang sudah dibuat pada sheet “Daftar Akun”, 2 jika salah dan 0 jika benar. Jika cell B6 sudah diisi rumus, copy rumus sampai bawah.
- c. Pada tabel Debit dan Kredit diisi dengan menggunakan rumus “=Buku Besar!G38”. Buku Besar merupakan transaksi buku besar yang telah disusun, dan G38 merupakan kolom yang berisikan angka pada Buku Besar bulan Januari.
- d. Pada kolom Jumlah Debit diisi menggunakan rumus “=SUM(D6:D36)” dan pada tabel kolom Jumlah Kredit menggunakan rumus “=SUM(E6:E36)”. SUM merupakan jumlah dari semua tabel Debit dan Kredit dari awal hingga akhir transaksi. D6:D36 dan E6:E36 merupakan jumlah semua kolom yang akan dijumlahkan dari sisi Debit dan Kredit.

Setelah dilakukan penyusunan Neraca Saldo tahap selanjutnya adalah menyusun Jurnal Penyesuaian. Jurnal Penyesuaian membantu pemakai mengetahui apa saja yang terjadi setiap akhir periode.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

	A	B	C	D	E	F
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						

Gambar 8. Jurnal Penyesuaian
Sumber : Data Diolah (2023)

Jurnal Penyesuaian disusun dengan menggunakan Excel For Accounting dengan beberapa tahap sebagai berikut :

- Pada tabel No. Akun jika diisi dengan kode akun maka pada tabel keterangan akan menampilkan akun-akun sesuai dengan kode akun yang telah diinputkan.
- Pada tabel keterangan diisi dengan menggunakan rumus “=VLOOKUP(D6;No.Akun;2;0)”. VLOOKUP yang digunakan untuk mencari data, D6 merupakan kolom yang terdapat pada No. Akun, No. Akun merupakan akun yang sudah dibuat pada sheet “Daftar Akun”, 2 jika salah dan 0 jika benar. Jika cell D6 sudah diisi rumus, copy rumus sampai bawah.
- Pada tabel Debit dan Kredit diisi dengan menggunakan rumus =’Neraca Saldo!’D8”. Neraca Saldo merupakan transaksi Neraca Saldo yang telah disusun, dan D8 merupakan kolom yang berisikan angka pada Neraca Saldo bulan Januari.
- Pada kolom Jumlah Debit diisi menggunakan rumus “=SUM(E6:E17)” dan pada tabel kolom Jumlah Kredit menggunakan rumus “=SUM(F6:F17)”. SUM merupakan jumlah dari semua tabel Debit dan Kredit dari awal hingga akhir transaksi. E6:E17 dan F6:F17 merupakan jumlah semua kolom yang akan dijumlahkan.

Neraca Lajur dirancang untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan perusahaan secara sistematis. Kolom neraca lajur ini akan otomatis terisi sesuai dengan jurnal umum yang dibuat sebelumnya jika susunan rumus pada jurnal umum sudah benar.

	A	B	C	D	E	F	G
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

H	I	J	K	L	M
EN MOTOR					
AJUR					
ANI					
2023					
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Neraca	
Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Rp 45.025.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 45.025.000	Rp -
Rp 909.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 909.000	Rp -
Rp 25.460.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 25.460.000	Rp -
Rp 500.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 500.000	Rp -
Rp 10.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 10.000.000	Rp -

Gambar 9. Neraca Lajur
Sumber : Data Diolah (2023)

Neraca Lajur disusun dengan menggunakan Excel For Accounting dengan beberapa tahap sebagai berikut :

- Pada tabel No. Akun jika diisi dengan kode akun maka pada tabel keterangan akan menampilkan akun-akun sesuai dengan kode akun yang telah diinputkan.
- Pada tabel keterangan diisi dengan menggunakan rumus “=VLOOKUP(B8;No.Akun;2;0)”. VLOOKUP yang digunakan untuk mencari data, B8 merupakan kolom yang terdapat pada No. Akun, No. Akun merupakan akun yang sudah dibuat pada sheet “Daftar Akun”, 2 jika salah dan 0 jika benar. Jika cell B8 = 'Neraca Saldo'!D7 sudah diisi rumus, copy rumus sampai bawah.
- Pada Neraca saldo pada sisi Debit diisi dengan rumus “=VLOOKUP(B8;NSMaret;3;0)” dan pada sisi kredit diisi dengan rumus “=VLOOKUP(B8;NSMaret;4;0)”.
- Pada tabel Penyesuaian Debit dan Kredit diisi dengan menggunakan rumus “=SUMIF(NoAkunJP;B8;DebitJP)”. SUMIF merupakan fungsi untuk menjumlahkan data yang memiliki kriteria tertentu. NoAkunJP merupakan nomor akun pada Jurnal Penyesuaian yang telah disusun. B8 yaitu nomor akun pada tabel jurnal penyesuaian dan DebitJP merupakan posisi Debit pada Jurnal Penyesuaian.
- Pada tabel Neraca Saldo Setelah Penyesuaian pada posisi Debit diisi dengan fungsi rumus IF yaitu “=IF((D8+F8)>(E8+G8);(D8+F8-E8+G8);0)”, sedangkan pada posisi Kredit diisi dengan menggunakan rumus “=IF((E8+G8)>(D8+F8);(E8+G8)-(D8+F8);0)”.
- Pada tabel Laba Rugi pada posisi Debit diisi dengan menggunakan rumus “=IF(B8>40000;H8;0)”, sedangkan pada posisi Kredit diisi dengan menggunakan rumus “=IF(B8>40000;I8;0)”.
- Pada tabel Neraca pada posisi Debit diisi dengan menggunakan rumus “=IF(B8<40000;H8;0)”, sedangkan pada posisi Kredit diisi dengan menggunakan rumus “=IF(B8<40000;I8;0)”.
- Pada kolom Jumlah Debit dan Kredit diisi menggunakan rumus “=SUM(D8:D38)”. Kemudian jika rumus sudah terisi maka untuk kolom selanjutnya di copy untuk menjumlahkan kolom selanjutnya.

Setelah menyiapkan Neraca Lajur, selanjutnya dilakukan penyusunan Laporan Laba Rugi. Dari Laporan Laba Rugi dapat terlihat bahwa total pendapatan yang diterima pemilik lebih besar dari pengeluaran bulanan, sehingga selisih antara pendapatan dan beban merupakan laba bersih yang diterima pemilik.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

	A	B	C	D	E
1			UMKM KETAREN MOTOR		
2			LAPORAN LABA RUGI		
3			TRIWULAN I		
4			Per 31 Maret 2023		
5		No. Akun	Keterangan		
6			Pendapatan		
7		41100	=VLOOKUP(B7;No.Akun;2;0)	Rp 70.364.000	
8			Jumlah Pendapatan		Rp 70.364.000
9					
10			Harga Pokok Penjualan		
11		11300	Persediaan Barang Dagang (Awal)	Rp 27.537.000	
12		51100	Pembelian	Rp 20.020.000	
13			Persediaan Barang Dagang (Akhir)	Rp 25.460.000	
14			HPP		Rp 22.097.000
15			Laba Kotor		Rp 48.267.000

Gambar 10. Laporan Laba Rugi
Sumber : Data Diolah (2023)

Laporan Laba Rugi disusun dengan menggunakan Excel For Accounting dengan beberapa tahap sebagai berikut :

- Pada tabel No. Akun jika diisi dengan kode akun maka pada tabel keterangan akan menampilkan akun-akun sesuai dengan kode akun yang telah diinputkan.
- Pada tabel keterangan diisi dengan menggunakan rumus “=VLOOKUP(B7;No.Akun;2;0)”. VLOOKUP yang digunakan untuk mencari data, B7 merupakan kolom yang terdapat pada No. Akun, No. Akun merupakan akun yang sudah dibuat pada sheet “Daftar Akun”, 2 jika salah dan 0 jika benar. Jika cell B8 sudah diisi rumus, copy rumus sampai bawah.
- Pada tabel perhitungan menggunakan rumus “=VLOOKUP(B7;NL;10;0)”. VLOOKUP yang digunakan untuk mencari data, B7 Nomor Akun pada Laporan Laba Rugi, NL merupakan Neraca Lajur yang sudah disusun pada periode bulan Januari, 10 merupakan Laporan Laba Rugi posisi Debit pada Neraca Lajur, dan 0 jika benar.
- Pada kolom Laba Kotor menggunakan rumus “=SUM(E8-E14)”. SUM digunakan untuk menjumlahkan, dan E8-E14 merupakan Jumlah Pendapatan dikurang HPP.
- Pada kolom Laba Bersih menggunakan rumus “=SUM(E15-E26)”. SUM digunakan untuk menjumlahkan, dan E15-E26 merupakan Jumlah Laba Kotor dikurang Beban.

Setelah dilakukan penyusunan Laporan Laba Rugi tahap selanjutnya yaitu penyusunan Laporan Posisi Keuangan. Laporan Posisi Keuangan Merupakan laporan keuangan yang menyajikan jumlah aktiva, kewajiban dan modal pada periode tertentu.

	A	B	C	D	E
1			UMKM KETAREN MOTOR		
2			LAPORAN POSISI KEUANGAN		
3			TRIWULAN I		
4			Per 31 Maret 2023		
5		No. Akun	Keterangan		
6			Aset		
7			Aset Lancar		
8		11100	=VLOOKUP(B8;No.Akun;2;0)	Rp 45.025.000	
9		11200	Piutang Usaha	Rp 909.000	
10		11300	Persediaan Barang Dagang	Rp 25.460.000	
11		11400	Perlengkapan	Rp 500.000	
12		11500	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 10.000.000	
13			Jumlah Aset Lancar		Rp 81.894.000
14			Aset Tetap		

Gambar 11. Laporan Posisi Keuangan
Sumber : Data Diolah (2023)

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

Laporan Laba Posisi Keuangan disusun dengan menggunakan Excel For Accounting dengan beberapa tahap sebagai berikut :

- Pada tabel No. Akun jika diisi dengan kode akun maka pada tabel keterangan akan menampilkan akun-akun sesuai dengan kode akun yang telah diinputkan.
- Pada tabel keterangan diisi dengan menggunakan rumus “=VLOOKUP(B8;No.Akun;2;0)”. VLOOKUP yang digunakan untuk mencari data, B8 merupakan kolom yang terdapat pada No. Akun, No. Akun merupakan akun yang sudah dibuat pada sheet “Daftar Akun”, 2 jika salah dan 0 jika benar. Jika cell B8 sudah diisi rumus, copy rumus sampai bawah.
- Pada tabel perhitungan menggunakan rumus “=VLOOKUP(B8;NL;11;0)”. VLOOKUP yang digunakan untuk mencari data, B8 Nomor Akun pada Laporan Laba Rugi, NL merupakan Neraca Lajur yang sudah disusun pada periode bulan Januari, 11 merupakan Laporan Posisi Keuangan posisi Debit pada Neraca Lajur, dan 0 jika benar.
- Pada tabel jumlah Aset Lancar menggunakan rumus “=SUM(D8:D12)”. SUM digunakan untuk menjumlahkan data, dan D8:D12 seluruh akun Aset Lancar yang akan dijumlahkan total nominalnya.
- Pada tabel Jumlah Aset Tetap menggunakan rumus “=SUM((D15-D17)+(D16-D18)”. SUM digunakan untuk menjumlahkan data, D15-D17 merupakan akun Mesin dikurangi Akumulasi Penyusutan dan D16-D18 merupakan akun Peralatan dikurangi Akumulasi Penyusutan Peralatan.
- Pada tabel Total Aset menggunakan rumus “=SUM(E13+E19)”. SUM digunakan untuk menjumlahkan data, dan E13+E19 merupakan Aset Lancar ditambah Aset Tetap menghasilkan Total Aset keseluruhan yaitu sebesar Rp. 93.415.615.
- Pada tabel Kewajiban dan Ekuitas menggunakan rumus “=SUM(E26+E31)”.

Catatan atas laporan keuangan dirancang untuk menyediakan informasi tentang suatu laporan bahwa laporan keuangan disusun sesuai SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi, informasi tambahan, dan rincian akun-akun tertentu yang menggambarkan transaksi yang penting dan signifikan sehingga berguna untuk memahami laporan keuangan bagi pengguna.

JM Ketaren Motor Catatan Atas Laporan Keuangan Per 31 Maret 2023	
1	UMUM UMKM JM Ketaren Motor didirikan di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019. Usaha ini bergerak bergerak dibidang otomotif yang melayani penjualan sparepart dan service sepeda motor
2	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan Kepatuhan Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dasar Penyusunan Dasar penyusunan menggunakan biaya historis dengan asumsi dasar akrual dan menggunakan mata uang rupiah Piutang Usaha UMKM JM Ketaren Motor memiliki piutang sebesar Rp. 909.000 Persediaan UMKM JM Ketaren Motor tidak menghitung persediaan barang dagang baik menggunakan metode Fisik maupun Perpetual Aset Tetap Aset tetap dicatat sesuai dengan harga perolehannya dengan perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Pencatatan tahun perolehan aset tetap berdasarkan asumsi dari pemilik.

Gambar 12. Catatan Atas Laporan Keuangan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

Sumber : Data Diolah (2023)

Laporan keuangan UMKM JM Ketaren Motor sebelum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM JM Ketaren Motor masih tidak sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan laporan Keuangan yang dihasilkan UMKM JM Ketaren Motor belum memenuhi persyaratan dalam penyajian wajar dalam SAK EMKM, dimana laporan yang dihasilkan hanya terdiri satu laporan yang merupakan laporan rekapitulasi masuk dan keluarnya kas. UMKM JM Ketaren Motor tidak melakukan pencatatan terhadap mutasi persediaan barang dagang. Sistem pencatatan yang diterapkan di UMKM JM Ketaren Motor cenderung dilaksanakan dengan konsep seadanya, sehingga detail pemasukan dan pengeluaran yang terjadi tidak terdeteksi dengan baik. Dan hasil penjualan barang dan pendapatan jasa juga tidak dapat dibuktikan secara fisik, karena penjualan yang dilaksanakan hanya sebatas jual beli tanpa administrasi. Selain itu UMKM JM Ketaren Motor tidak melakukan pencatatan terhadap aset yang dimiliki UMKM sehingga tidak mengetahui penyusutan nilai aset tetap yang terjadi setiap akhir periode sehingga hal ini sangat berpengaruh pada nilai modal yang dimiliki.

Laporan keuangan UMKM JM Ketaren Motor sesudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Setelah diterapkannya SAK EMKM bagi UMKM JM Ketaren Motor pihak perusahaan menyatakan dapat mengetahui kondisi keuangan sebuah perusahaannya. Tentu saja lebih mudah dalam pengecekan kondisi keuangan perusahaan dengan menerapkan pencatatan keuangan yang baik, yaitu dengan mengacu pada SAK EMKM. Dari temuan penelitian diatas maka diketahui jika penerapan SAK EMKM mampu mendorong kemudahan pelaku usaha dalam hal administrasi keuangan. Terlihat pasca diterapkannya SAK EMKM bagi UMKM JM Ketaren Motor pengecekan terhadap kondisi kesehatan keuangan dapat dilaksanakan dengan mudah, pihak pelaku usaha dapat memberikan pantauan secara berkala dan teratur mengenai perkembangan kegiatan usahanya. Selain kemudahan, dengan adanya pencatatan keuangan mengacu pada SAK EMKM yang berbasis pada program Excel For Accounting pihak pengelola UMKM JM Ketaren Motor juga menyatakan adanya efisiensi kinerja utamanya dalam hal pencatatan keuangan. Arus keuangan dapat dipantau dengan mudah dan cepat, dan hal ini memberikan dampak yang sangat baik kepada perkembangan kegiatan UMKM JM Ketaren Motor.

Kelebihan *Microsoft Excel For Accounting* Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang diatur untuk mempermudah UMKM dalam menerapkan Laporan Keuangan. Pada Penerapan Pencatatan Akuntansi Berbasis SAK EMKM Dengan Menggunakan *Excel For Accounting* Pada UMKM JM Ketaren Motor memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

- a. Membuat Laporan menjadi lebih mudah dengan waktu yang singkat dari mulai menginput Nomor Akun dengan menggunakan rumus-rumus yang tersedia di Excel.
- b. Proses pengolahan data berjalan otomatis karena menggunakan rumus yang terdapat pada Excel For Accounting sehingga pengolahan data keuangan lebih efektif.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

- c. Menghindari terjadinya kesalahan perhitungan ketika penginputan dari jurnal umum hingga laporan posisi keuangan, jika terjadi kesalahan akan lebih mudah dikoreksi kembali karena dengan dengan Excel For Accounting sudah menggunakan rumus yang otomatis akan menyesuaikan dengan halaman selanjutnya.

Kesimpulan

UMKM JM Ketaren Motor merupakan usaha yang bergerak dibidang otomotif yang melayani penjualan sparepart dan jasa perbaikan sepeda motor yang sudah berdiri selama kurang lebih 3 (tiga) tahun. UMKM JM Ketaren Motor sama sekali tidak pernah menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman pemilik tentang akuntansi. Setelah dilakukan Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel For Accounting Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM JM Ketaren Motor dapat dilihat data yang tersaji dengan baik dan teratur. Rancangan *Excel For Accounting* sudah disesuaikan dengan kebutuhan usaha yang terdiri dari daftar akun, neraca saldo awal, daftar aset tetap, jurnal, buku besar, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan. Kebutuhan JM Ketaren Motor adalah untuk mengetahui laba rugi usaha berjalan. Dalam pencatatan keuangan yang menggunakan jurnal umum sederhana, JM Ketaren Motor tidak memperhitungkan adanya aset, penyusutan aset, dan persediaan barang dagang yang dijual. Namun setelah diterapkan Excel For Accounting pada pencatatan laporan keuangan JM Ketaren Motor, akun-akun tersebut diakui dan diukur menggunakan nilai historis. Pengakuan akun-akun tersebut mempengaruhi nominal laporan keuangan yaitu pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dimana beban penyusutan aset diperhitungkan sebagai pengurang aset dan pendapatan yang diperoleh karena hasilnya merupakan informasi laba rugi periode berjalan. Laporan Posisi Keuangan menunjukkan jumlah aset dan liabilitas JM Ketaren Motor, serta Catatan Atas Laporan Keuangan yang berisi mengenai informasi umum maupun kebijakan akuntansi yang dimiliki JM Ketaren Motor.

Daftar Pustaka

- Anam, H. (2020). Penerapan akuntansi lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 11(2), 131–140.
- Atika Rahmi. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. *Juripol*, 5(2), 191–201. <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i2.11712>
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Deepublish.
- Hasanah, A. N., & Sukiyarningsih, T. W. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 12–26.
- Mangesti, S., Wita, R., & Margi Widodo, T. (2020). *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM - Google Books* (Prof. Dr. Suharyono (Ed.); Pertama). Penerbit Deepublish.
- Novita, S. M., & Wulanditya, P. (2020). Desain Microsoft Excel For Accounting Bagi Umkm (Studi Kasus Pada Ls Farm Mojokerto). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 192–205.
- Nurlaila. (2018). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang*.
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 53 - 68

- International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Parmono, A., & Zahriyah, A. (2021). Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 209–241. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Setiyani, R., Astuti, D. P., Widiatami, A. K., Lianingsih, S., & Luthfiyah, N. (2021). *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang* (I. Murniawaty & R. Lestari (Eds.); Pertama). Jejak Pustaka.
- Sugyono. (2018a). *Jenis Data Menurut Para Ahli*.
- Sugyono. (2018b). *Metode Penelitian Deskriptif Menurut Para Ahli*.
- Sugyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Suhartono, Sumarlin, Burhan, M. C., & Yulistianingsih, A. R. D. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Rumah BUMN Kab Kepulauan Selayar). *Accounting Journal*, 5(2), 149–163.
- Undang– Undang PPh No. 36 Tahun 2008*. (n.d.).
- Yulyanah, & Mu'arifin, H. (2021). *Akuntansi Berbasis Kompetensi* (D. L. Rosini (Ed.); Pertama). Penerbit Adab.